





















Tahapan-tahapan metode penelitian sejarah yang penulis lakukan meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Heuristik* (Pengumpulan Sumber). Tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan sumber untuk penulisan karya ilmiah, terutama yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan dalam proposal ini. Untuk memperoleh pendalaman dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua langkah untuk mencari dan menemukan sumber sejarah yaitu :

Langkah pertama yaitu dengan mencari sumber primer berupa arsip yang memuat fakta-fakta sejarah. Dimana arsip-arsip yang menjadi sumber primer bagi penulis adalah beberapa foto catatan-catatan lontar yang berjudul Babad Buleleng, Babad Buleleng Sasak, Babad Mangwi Buleleng, Rusak Buleleng. Selain itu ada juga foto al-Quran tertua Desa Pegayaman, foto Al-Quran Kuno karya Gusti Ngurah Ketut Jelantik Celagi, foto masjid-masjid kuno di Buleleng Bali. Surat keterangan berdirinya Muhammadiyah di Buleleng, data masjid-masjid tua yang telah berdiri sejak masa kerajaan Buleleng.

Langkah kedua yaitu mengumpulkan sumber sekunder yang berupa buku-buku, yang berhubungan dengan sejarah dan perkembangan agama Islam di Buleleng. Sumber sekunder selain dari buku-buku penulis juga melakukan wawancara kepada para tokoh masyarakat dan para ahli sejarah yang ada di Kabupaten Buleleng.

2. *Verifikasi* (Kritik sumber), setelah data diperoleh penulis berusaha melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan sejarah Islam di Buleleng dan perkembangannya. Pada proses ini penulis akan memilah-milah sumber. Penulis sangat berhati-hati dalam memilih dan menguji data literature yang bertujuan agar mendapatkan

data yang otentik, maka penulis memilah sumber tersebut sesuai dengan tema yang akan ditulis lalu kemudian dianalisa.

3. *Interpretasi* (Penafsiran) Pada langkah ini penulis menafsirkan fakta-fakta agar suatu peristiwa dapat direkonstruksi dengan baik, yakni dengan menguraikan sumber-sumber yang telah dikumpulkan sumber sekunder dan sumber kepustakaan (sumber primer) yang kemudian disimpulkan agar dapat dibuat penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga dapat diketahui kesesuaian dengan masalah yang dibahas. Mengenai data-data yang diinterpretasi adalah data-data tentang masuknya agama Islam di Kabupaten Buleleng, pembawa agama Islam, tahun masuknya agama Islam, dan problematika yang terkait dengan hal tersebut. Penulis juga akan mencoba untuk bersikap se-objektif mungkin terhadap penyusunan penelitian ini.
4. *Historiografi* (Penulisan Sejarah), tahap ini merupakan bentuk penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai penelitian sejarah yang menekankan aspek kronologis. Laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kemudian peneliti menulis dan mencoba menyajikan penelitian tersebut ke dalam satu karya yang berupa skripsi.

Dalam menjelaskan kebudayaan masyarakat Islam di Kabupaten Buleleng Bali yang terpengaruh oleh ajaran Hindu, penulis menggunakan metode Antropologi, karena Antropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan. Metode antropologi dilakukan yaitu dengan memperhatikan kebudayaan masyarakat Islam di Kabupaten Buleleng yang berakulturasi dengan kebudayaan masyarakat Hindu di Kabupaten Buleleng Bali.



